

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kita sebagai umat muslim diperintahkan untuk membaca Al-Qur`an dengan fasih yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, serta memahami kandungan atau makna ayat untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Allah Swt berfirman dalam Qur`an surat *Al-`Alaq* ayat 1

إِفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

*Terjemah: "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan" (Q.S. Al-`Alaq: 1)*

*Iqra`* atau perintah membaca merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Urgensi kata *iqra`* ini, perlu pengulangan kedua kali pada rangkaian wahyu pertama. Ketika perintah tersebut ditujukan kepada orang yang tidak pernah bahkan tidak pandai membaca kitab-kitab sebelum turunya Al-Qur`an terkesan mengherankan. Akan tetapi, keheranan tersebut akan hilang apabila disadari makna dari kata *iqra`* dan perintah itu ditujukan untuk seluruh manusia. Membaca merupakan kunci dari suatu ilmu, baik diartikan dalam arti sempit yaitu membaca kata perkata yang ditulis pada buku-buku atau kitab-kitab, maupun diartikan luas yaitu mengamati, menelaah, meneliti alam semesta.<sup>1</sup>

Allah Swt berfirman dalam surah *al-Hijr* ayat 9

---

<sup>1</sup> Ahmad Islahud Daroini, "Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al-`Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab Skripsi," *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2013).

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*Terjemah: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur`an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya” (Q.S. Al-Hijr:9)*

Pada tafsir al-Mawardi dijelaskan bahwa terdapat tiga perkataan yang dimaksud penjagaan, pertama menurut Ibnu Jarir kami menjaga Al-Qur`an sampai hari kiamat terjadi. Kedua, kami menjaga Al-Qur`an dari setan yang ingin menghilangkan kebenaran dan menambah kebatilan, ketiga menjaganya pada hati seorang yang menginginkan kebaikan dan menghilangkannya dari orang yang ingin kejelekan. Selain itu, menurut tafsir Ibnu Ajibah dituliskan bahwa makna “pemeliharaan” atau *hifz* adalah Allah Swt akan menjaga Al-Qur`an melalui para *qurra`* yaitu para penghafal Al-Qur`an.<sup>2</sup>

Dari penafsiran di atas dapat disimpulkan keberadaan Al-Qur`an dijaga keasliannya oleh Allah Swt. melalui para *qurra`*. Para penghafal Al-Qur`an merupakan kumpulan orang yang Allah swt. pilih bertujuan untuk menjaga keberadaan dan kemurniannya dari penyimpangan manusia yang ingin menodainya.

Menurut Omah Muhammad Al-Thoumy Al-Saibany, berpendapat pentingnya metode pembelajaran yaitu membantu siswa dalam mengembangkan ilmu, pengalaman, keterampilan dan kemampuan berpikir sehat, rajin, sabar, dan teliti. Selain itu memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang

---

<sup>2</sup> Alviana Khofifah Nurajizah, “Implementasi Metode Wafa Dalam Menghafalkan Alquran Kelas V Di SDIT Alam Nurul Islam Dua Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022” (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022).

konduktif dan efisien sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik.<sup>3</sup> Atau dengan kata lain merupakan bentuk dari kreativitas dan inovasi pencipta bertujuan untuk membantu peserta didik dalam pengalaman belajar yang mudah dan menyenangkan. Maka seperti sama halnya dalam usaha membaca dan menghafal Al-Qur`an diperlukan metode yang tepat, salah satunya metode wafa.

Metode wafa merupakan metode yang tepat untuk membaca dan menghafal Al-Qur`an. Karena metode wafa adalah metode yang memaksimalkan otak kanan secara komperhensif, menyenangkan, mudah, dan integratif. Menurut Gamal, ia menjelaskan bahwa otak kanan (*hemisfer* kanan) merupakan pengendali *Emotional Quotient (EQ)* berfungsi untuk emosi, sosialisasi, komunikasi, dan interaksi. Sedangkan otak kiri (*hemisfer* kiri) pengendalian *Intelligence Quotient (IQ)* dan berkaitan dengan rasio, logika, kemampuan menulis dan membaca. Selain otak kanan, metode wafa juga mengkolaborasikan dengan otak kiri berupa pengulangan sehingga menghasilkan penyerapan daya ingat jangka pendek. Karena cara kerja otak kiri tersusun, terstruktur, dan sistematis.<sup>4</sup>

Selain itu metode ini menggunakan aspek perpaduan dari berbagai indera (multisensorik) seperti visual, kinestetik, dan auditorial. Dalam metode wafa terdapat langkah-langkah pembelajarannya, langkah ini yang berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan pembelajaran yaitu 5P

---

<sup>3</sup> Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edusiana : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 30.

<sup>4</sup> Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner by Asrori (z-Lib.Org)*, ed. Fajar Septiono, 1st ed. (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020).

(pembukaan, pengalaman, pengajaran, penilaian, dan penutup).<sup>5</sup> Dengan variasinya berupa irama lagu *hijaz*.

Metode wafa mudah diterima dan menarik peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur`an. Penerapan metode wafa mulai diberlakukan di SDIT Bina Insani pada tahun 2013. Seperti yang dituturkan oleh Nurul Aini selaku koordinator metode wafa SDIT Bina Insani ketika diwawancara oleh peneliti,

“SDIT Bina Insani merupakan sekolah yang telah menerapkan metode wafa selama sepuluh tahun terhitung mulai tahun 2013 sampai dengan sekarang. Metode wafa ini cenderung menggunakan otak kanan yang bersifat komperhensif dan integrative serta diusung secara menyenangkan dan mudah sehingga membantu tujuan pendidikan Al-Quran.”<sup>6</sup>

SDIT Bina Insani merupakan sekolah dasar Islam terpadu yang mana didalamnya terdapat program belajar menulis, membaca dan menghafal Al-Qur`an mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Penerapan metode wafa di SDIT Bina Insani terprogram pada SKL Kekhasan JSIT (Jajaran Sekolah Islam Terpadu) sehingga ditambahkan pada standar isi SIT (Sekolah Islam Terpadu). Pada jenjang kelas I sekolah mengadakan tes tulis dan lisan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Kemudian hasilnya dibagi dalam empat kelompok disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan dimana setiap kelompok terdapat guru pengajar Al-Qur`an metode wafa. Peserta didik yang lancar membaca akan melanjutkan halaman atau naik buku jilid tilawah serta lancar menghafal melanjutkan ke ayat atau surat atau juz berikutnya.

---

<sup>5</sup> Deri Santiago and Ahmad Kosasih, “Penggunaan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah,” *As-Sabiqun* 4, no. 3 (2022): 670–681.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ustadzah Nurul selaku koordinator metode wafa, 27 Oktober 2023

Namun, Berdasarkan hasil observasi awal, konteks penelitian ini ditemukan peserta didik yang masih kurang bisa membaca Al-Qur`an seperti terbata-bata atau lupa huruf yang dibaca serta masih ditemukan peserta didik yang belum hafal surat-surat Al-Qur`an dengan lancar seperti lupa-lupa ingat meskipun sudah diulang-ulang.

Berdasarkan konteks penelitian di atas dilihat dari implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur`an peserta didik, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "*Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur`an Siswa SDIT Bina Insani Kediri*".

#### B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur`an di SDIT Bina Insani Kediri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur`an di SDIT Bina Insani Kediri?

#### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur`an di SDIT Bina Insani Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur`an di SDIT Bina Insani Kediri.

#### D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagaimana implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur`an bagi pelajar, masyarakat, peneliti lain, dan khususnya mahasiswa jurusan PAI IAIN Kediri.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan kontribusi dan pertimbangan bagi guru atau ustaz dan ustazah untuk dijadikan referensi dalam metode pembelajaran Al-Qur`an.
- b. Sebagai acuan kemajuan dan keberhasilan dalam pendidikan terutama meningkatkan kualitas membaca dan menghafal Al-Qur`an.

## E. Definisi Konsep

Untuk lebih memudahkan istilah-istilah yang terdapat pada pembahasan, maka diperlukan pengesahan istilah yang ada pada judul penelitian ini, diantaranya:

Perencanaan pembelajaran adalah penyebaran langkah-langkah dimana tujuan di dalamnya mencakup unsur-unsur tujuan mengajar yang diharapkan, strategi/metode mengajar yang diterapkan, materi/bahan pelajaran yang akan disampaikan, dan prosedur evaluasi yang akan dilaksanakan untuk menilai hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran adalah penerapan langkah-langkah yang telah direncanakan baik metode, strategi, materi pada pembelajaran di kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>7</sup> Dan evaluasi adalah kegiatan terencana dengan tujuan mengetahui kondisi suatu objek dengan memanfaatkan instrument dan hasilnya diperbandingkan menggunakan tolak ukur tertentu untuk memperoleh kesimpulan atas ketuntasan atau keberhasilan dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

Metode wafa adalah salah satu metode belajar Al-Qur`an yang cenderung menggunakan otak kanan secara komperhensif dan holistik. Metode ini merupakan perpaduan berbagai indera atau multisensorik meliputi visual, auditorial, dan kinestetik.<sup>9</sup> Visual dapat berupa gambar atau foto, auditorial berupa lagu, cerita. Kinestetik dan auditorial berupa

---

<sup>7</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, ed. Amiruddin, 1st ed. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).

<sup>8</sup> Nurul Hidayati Murtafiah, *Evaluasi Pendidikan*, ed. Abdul Mujib, *Jakarta: Rineka Cipta*, 1st ed. (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2018).

<sup>9</sup> Santiago and Kosasih, "Penggunaan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah."

nyanyian serta gerakan tilawah dengan nada hijaz. Metode wafa merupakan metode yang memaksimalkan otak kanan yang mana memuat imajinasi, kreativitas, gerak dan emosi senang sehingga mempercepat daya penyerapan informasi baru serta menghasilkan daya ingat panjang. Selain itu, metode wafa juga memadukan otak kiri berupa pengulangan dan menghasilkan penyerapan serta daya ingat pendek.<sup>10</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur`an yaitu kemampuan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan yang tertulis di dalam Al-Qur`an dengan benar sesuai *makhraj* dan kaidah ilmu tajwid.

Kemampuan menghafal Al-Qur`an yaitu proses menjaga, memelihara, dan melestarikan kemurnian Al-Quran yang diturunkan kepada Rasulullah Saw. di luar kepada dengan tujuan tidak adanya pemalsuan dan perubahan serta menjaga dari kelupaan baik sebagian atau keseluruhan ayat Al-Qur`an agar dapat mengungkapkan atau mengucapkan secara lisan.<sup>11</sup>

#### F. Penelitian Terdahulu

Dalam peneliti ini perlu dilakukan telaah kepustakaan berupa kajian terhadap penelitian terdahulu, adapun penelitian yang mempunyai relasi keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Rohimmatunni`mah dengan judul “Penerapan Metode Wafa Dalam Menghafal Al-Qur`an Di Sekolah Menengah Pertama

---

<sup>10</sup> Winda Arum Singgarani, Zaenal Arifin, and N Faturrohman, “Implementasi Metode Wafa Pada Pembelajaran Tahsin Al- Qur`an Di SMAIT Harapan Umat Karawang,” *Al I`tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2021): 46.

<sup>11</sup> Rizky Nur Isnani, “Hubungan Antara Kemampuan menghafal Al-Qur`an Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Ipa 1 Di Sma Tmi Roudlatul Qur`an Metro Barat Kota Metro,” *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018).



Islam Terpadu Insan Cendikia Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019” penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaa, dan evaluasi metode wafa di SMPIT Insan Cendikia. Tahap perencanaan guru melaksanakan tes tulis dan lisan untuk mengetahui kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur`an. Selain itu, perencanaan juga meliputi RPP dan silabus serta sumber pembelajaran seperti buku wafa, buku penilaian, tikar dan sebagainya. Kemudian tahap pelaksanaan metode wafa menggunakan 5P (pembukaan, pengalaman, pengajaran, penilaian, dan penutupan). Target hafalan mulai juz 28, 29, 30 dengan sumber belajar buku tilawah wafa remaja (buku 1-5), buku menulis wafa 4-5 serta gharib dan buku tajwid. Selain itu, juga terdapat buku peraga besar dan peraga kartu. Selanjutnya tahap evaluasi kenaikan buku dapat berupa tes lisan ataupun tes tulis yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. Dan juga penilaian saat pembelajaran berlangsung serta penilaian akhir (*munaqosyah*) dilakukan apabila peserta didik telah menyelesaikan hafalan sesuai target hafalan.<sup>12</sup>

2. Skripsi Aliviana Khofifah Nurajizah dengan judul “Implementasi Metode Wafa Dalam Menghafal Al-Qur`an Kelas V Di SDIT Nurul Islam Dua Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022” penelitian ini

---

<sup>12</sup> Rohmatunni`mah, “Penerapan Metode Wafa Dalam Menghafal Alquran Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kali Baru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019” (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019).

merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada persiapan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP, media, materi, dan buku penilaian. Pelaksanaanya meliputi kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Dalam kegiatan pembuka meliputi salam, berdoa, motivasi. Kemudian kegiatan ini meliputi penggunaan strategi, media, metode dan evaluasi pembelajaran. Strategi yang dipilih yaitu TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, Rasarakan) dengan tujuan pembelajaran lebih lebih interaktif, hidup, dan menyenangkan. Metode yang digunakan yaitu metode berkelompok dan klasikal sedangkan media yang digunakan yaitu papan tulis, buku ajar wafa jilid 1-5, buku tilawah, tajwid, dan ghorib. Kemudian evaluasi dengan sistem murojaah setiap hari, minggu dan bulan. Dalam tahap penutup guru meriview kembali hafalan peserta didik serta memberikan apreiasi dan motivasi. Selanjutnya tahap penilaian menghafal Al-Qur`an meliputi penilaian harian dan kenaikan jilid. Penilaian harian dilakukan oleh guru masing-masing kelas sedangkan penilaian kenaikan jilid guru mengajukan peserta didik yang telah menyelesaikan buku tilawah ke koordinator penilai wafa. Hasil

yang diperoleh melebihi target, sekolah menargetkan 2 juz akan tetapi peserta didik kelas V sudah lebih dari 2 juz.<sup>13</sup>

3. Skripsi Ricke Nursyafitri dengan judul “Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Qur`an Di Lembaga Majelis Khairun Nisa` Kramat Sukoharjo Tanggul” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini dapat dipaparkan yaitu dalam penerapannya meliputi kegiatan perancangan atau persiapan pembelajaran, strategi yang digunakan adalah TANDUR (Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) dan evaluasi pembelajaran. Faktor pendukung penerapan metode wafa yaitu anggota majlis menyukai dan antusias saat belajar sehingga dapat diterima dengan baik. Dampaknya yaitu pembelajaran berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal, selain itu tambahnya jumlah peminat di Lembaga Majelis Khairun Nisa`. Sumber belajar yang digunakan yaitu buku tilawah jilid 1 sampai 5, buku tajwid dan buku ghorib. Sedangkan faktor penghambat penerapan metode wafa dalam pembelajaran Alquran yaitu seringnya alfa atau tidak masuk tanpa izin sehingga mempengaruhi proses pembelajaran dan membutuhkan penanganan yang lebih.<sup>14</sup>
4. Skripsi Ricka Alimatul Ulfa dengan judul “Implementasi Metode Qira`ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an

---

<sup>13</sup> Nurajizah, “Implementasi Metode Wafa Dalam Menghafalkan Alquran Kelas V Di SDIT Alam Nurul Islam Dua Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022.”

<sup>14</sup> Meidina Citra Wibowo, “Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Alquran Di Lembaga Majelis Khairun Nisa` Kramat Sukoharjo Tanggul” . *SKRIPSI*.(Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021).

Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya” penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa daripada nilai sebelumnya. Pada pelaksanaan metode Qiroati berupa guru mencontohkan bacaan yang benar kemudian diikuti siswa membaca bersama-sama. Oleh karena itu, metode Qiroati siswa dapat mengetahui bacaan Al-Qur`an dengan baik dan benar.<sup>15</sup>

5. Jurnal Penelitian Untung Khoiruddin dengan judul “Pembelajaran Metode at-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode at-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an di TPQ Wildanul Muslimin meliputi kebijakan dalam waktu penempuhan kelas jilid dan Al-Qur`an, menggunakan model pembelajaran klasikal, model pembelajaran individual, irama dalam proses pembelajarannya, evaluasi harian, serta evaluasi tingkatan. Selain itu, faktor pendukung dalam pembelajaran metode at-Tartil meliputi adanya minat santri untuk belajar Al-Qur`an, guru professional. Adanya motivasi pada santri, kegiatan tambahan, sarana dan prasarana yang baik dan komunikasi antara guru dengan wali santri.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ricka Alimatul Ulfa, “Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya” . *SKripsi*.(Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, 2020).

<sup>16</sup> Untung Khoiruddin, “Pembelajaran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran,” *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 3 (2020): 243.

6. Jurnal penelitian Raidatam Mardiyah, Nurmisda Ramayani, dan Satria Wiguna dengan judul “Implementasi Metode *Halaqah* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur`an Di Pondok Pesantren Kampung Qur`an Pulau Banyak” penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomenologis. Hasil penelitian ini adalah pengajaran metode Halaqah menggunakan model pembelajaran inovatif yaitu membentuk lingkaran kemudian tes membaca, mendengarkan, guru membaca kemudian siswa menirukan, guru membaca bersama siswa. Selain itu juga menerapkan teknik membaca simak dan didukung peran guru yang lain oleh karena itu kemampuan menghafal siswa meningkat.<sup>17</sup>
7. Jurnal penelitian Diny Kristianty Wardany dengan judul “Implementasi Metode *Asy-Syafi`I* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Bagi Orang Dewasa” penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu kemampuan membaca Al-Qur`an Peserta didik cukup baik. Penerapan metode *Syafi`I* berupa pembagian jilid buku dalam pembelajarannya, dibentuk kelas *Iqra`* serta kelas pendalaman atau tajwid yang mana di dalamnya terbagi dalam tiga kelas yaitu jilid *Iqra`*, pendalaman *Iqra`*, kelas tajwid dan kelas program pendalaman. Faktor pendukung dilapangan yaitu standarisasi waktu dan metode cukup baik, manajemen cukup baik, semangat

---

<sup>17</sup> Raidata Mardiyah, Nurmisda Ramayani, and Satria Wiguna, “Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur`an Di Pondok Pesantren Kampung Qur`an Pulau Banyak,” *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (2022): 143.

dan kemauan belajar peserta didik. Selain itu faktor penghambatnya yaitu kurang kedisiplinan peserta didik, peserta didik lanjut usia, dan kurangnya pertemuan karena hanya satu kali dalam sepekan.<sup>18</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, belum terdapat perbedaan ataupun kesamaan yang mencolok sehingga penulis berpikir masih terdapat celah untuk melakukan penelitian terkait pembelajaran metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur`an SDIT Bina Insani Kediri. Hal ini demikian juga sebagai solusi bagi guru maupun siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur`an. Adapun persamaan dengan penelitian penulis sekarang yaitu metode penelitian, jenis pendekatan yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>18</sup> Diny Kristianty Wardany, "Implementasi Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Dewasa," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10, no. 2 (2021): 977.